

SKRIPSI
REPRESENTASI KRITIK BUDAYA HUKUM DI INDONESIA
DALAM FILM “ICE COLD”
(Analisis Semiotika Roland Barthes)

Diajukan Kepada:
Fakultas Dakwah dan Ushuluddin Universitas KH. Abdul Chalim
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
Program Sarjana Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

Abdul Rozak

20201700411001

Dosen Pembimbing:

Dr. H. M. Chabibi, Lc., M. Hum., M.I.P

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM

2015.01.26

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN USHULUDDIN
UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
MOJOKERTO
2024

ABSTRAK

(Abdul Rozak, 2024, Representasi Kritik budaya hukum di Indonesia Dalam film “Ice Cold” (Analisis Semiotika Roland Barthes). Skripsi Program Sarjana Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas KH Abdul Chalim Mojokerto, 2024. Pembimbing: Dr. H. M. Chabibi, Lc., M.Hum., M.I.P

Kata Kunci : Representasi Film, Representasi Kritik budaya hukum Semiotika, Film Ice Cold

Di dalam sebuah film terdapat pesan moral yang biasanya dapat kita petik apabila kita benar-benar memahami film tersebut. Hal ini sesuai dengan peran film sebagai media massa yakni memotret realitas. Peran suatu film dalam menceritakan dan menggambarkan suatu kisah, serta arti dan makna yang terdapat didalamnya yang sudah penulis jelaskan diatas bisa diketahui dengan cara menggunakan metode analisis semiotika yang termasuk salah satu ilmu dalam komunikasi.

Penelitian ini terfokus pada penelitian yang bersifat deskriptif adalah upaya mencari pecahan masalah dengan menggambarkan peristiwa- peristiwa berdasarkan fakta atau bukti yang ada. Teknik pengumpulan data melalui pengamatan terhadap segala sesuatu yang berhubungan dengan Film Ice Cold. Data yang diperoleh, makna pesan, kode dan tanda yang terdapat pada film yang akan diamati dengan cara mengidentifikasi tanda-tanda tersebut dengan menggunakan teori Roland Barthes yang membaginya dalam kerangka kerjanya berupa Denotasi, Konotasi dan Mitos.

Hasil temuan dari analisa data pada penelitian ini menunjukkan bahwa Analisis semiotika mengungkapkan bagaimana elemen-elemen dalam film, seperti kata-kata dan adegan, memiliki makna denotatif, konotatif, dan mitos. Beberapa poin penting yang dapat disimpulkan melibatkan: Konflik dan Keterlibatan Jessica: Konflik antara ayah Mirna dan Jessica, dengan tuduhan pembunuhan dan ketegangan terkait pistol. Jessica digambarkan sebagai terdakwa tanpa bukti yang kuat, menciptakan mitos ketidakadilan. Dinamika Hubungan Antara Mirna dan Jessica: Rumor tentang hubungan lesbi atau homoseksual menciptakan mitos sensasionalisme.

ABSTRACT

(Abdul Rozak, 2024, Representation of criticism of legal culture in Indonesia in the film "Ice Cold" (Semiotic Analysis of Roland Barthes). Thesis for Bachelor of Islamic Communication and Broadcasting Program, KH Abdul Chalim University, Mojokerto, 2024. Supervisor: Dr. H. M. Chabibi, Lc., M.Hum., M.I.P

Keywords: Film Representation, Critical Representation of Legal Culture, Semiotics, Ice Cold Film

In a film there is a moral message that we can usually learn if we really understand the film. This is in accordance with the role of film as mass media, namely portraying reality. Then the role of a film in telling and depicting a story, as well as the meaning and significance contained in it which the author has explained above can be known by using the semiotic analysis method which is one of the sciences of communication.

Meanwhile, research focused on descriptive research is an effort to find parts of the problem by describing events based on existing facts or evidence. The data collection technique is through observation of everything related to the Ice Cold Film. The data obtained, the meaning of messages, codes and signs contained in the film will be observed by identifying these signs using Roland Barthes' theory which divides them into a framework of Denotation, Connotation and Myth.

The findings from data analysis in this research show that semiotic analysis reveals how elements in films, such as words and scenes, have denotative, connotative and mythical meanings. Some of the key points that can be concluded involve: Conflict and Jessica's Involvement: Conflict between Mirna and Jessica's father, with accusations of murder and tension over the gun. Jessica is portrayed as a defendant without strong evidence, creating a myth of injustice. Dynamics of the Relationship Between Mirna and Jessica: Rumors about a lesbian or homosexual relationship create a myth of sensationalism.

خلاصة

التحليل السيميائي ("الثلج البارد"، التمثيل النقدي للثقافة القانونية في إندونيسيا في فيلم 2024 عبد الرزاق،)
لرولان بارت رسالة ماجستير في برنامج الاتصال والإذاعة الإسلامية جامعة خ عبد الحليم موجوكرتو
(M.I.P.، M.Hum.، Lc.، الشببي، 2024H. M. المشرف: د.

التمثيل السينمائي، التمثيل النقدي للثقافة القانونية، السيميائية، الفيلم البارد: الكلمات المفتاحية

وهذا يتوافق مع دور الفيلم كوسيلة. يوجد في الفيلم رسالة أخلاقية يمكننا عادةً أن نتعلمها إذا فهمنا الفيلم حقًا
ومن ثم يمكن معرفة دور الفيلم في سرد القصة وتصويرها، وما يتضمنه من إعلامية، أي تصوير الواقع
معنى ودلالة والتي أوضحها المؤلف أعلاه، وذلك باستخدام منهج التحليل السيميائي الذي يعد أحد علوم
الاتصال.

وفي الوقت نفسه، فإن البحث الذي يركز على البحث الوصفي هو محاولة للعثور على أجزاء من المشكلة
تقنية جمع البيانات تتم من خلال ملاحظة من خلال وصف الأحداث بناءً على الحقائق أو الأدلة الموجودة
سيتم ملاحظة البيانات التي تم الحصول عليها ومعاني الرسائل والرموز. كل ما يتعلق بفيلم الجليد البارد
والعلامات التي يحتويها الفيلم من خلال التعرف على هذه العلامات باستخدام نظرية رولان بارت التي
تقسمها إلى إطار الدلالة والدلالة والأسطورة.

تظهر نتائج تحليل البيانات في هذا البحث أن التحليل السيميائي يكشف كيف أن العناصر في الأفلام، مثل
تتضمن بعض النقاط الرئيسية التي يمكن الكلمات والمشاهد، لها معاني دلالية وضمنية وأسطورية
الصراع بين ميرنا ووالد جيسيك، مع اتهامات بالقتل والتوتر: الصراع وتورط جيسيك: استنتاجها ما يلي
ديناميات العلاقة بين. يتم تصوير جيسيك كمتهمه بدون أدلة قوية، مما يخلق أسطورة الظلم بشأن البندقية
الشائعات حول وجود علاقة مثلية أو مثلية تخلق أسطورة الإثارة: ميرنا وجيسيك

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM